

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, serta saran bagi praktik keperawatan, pendidikan keperawatan, dan penelitian keperawatan selanjutnya

6.1 Simpulan

- 6.1.1 Distribusi responden meliputi usia mayoritas responden 41- 60 tahun dengan jumlah 56 orang (58.9%) , mayoritas responden laki-laki dengan jumlah 51 orang (53.7 %), lama menderita responden rata-rata > 2tahun yaitu sebanyak 61 orang (64,2 %), dan nilai GDS >200 mg/dl sebanyak 85 responden (89.47%).
- 6.1.2 Dari hasil uji beda berpasangan non parametrik menunjukkan bahwa ada perbedaan sensasi proteksi kaki yang signifikan pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan intervensi *massage effleurage* dengan nilai *pvalue* < 0.05. Hal ini berarti bahwa intervensi *massage effleurage* efektif sebagai intervensi non farmakologik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sensasi proteksi kaki pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2.
- 6.1.3 Jika dibandingkan antara kelompok intervensi sebanyak 71 responden dengan kelompok control sebanyak 24 responden didapatkan juga perbedaan yang signifikan melalui uji *statistic Mann-Whitney U* dengan nilai *pvalue* <0.05. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kekuatan otot pada kelompok intervensi *massage effleurage* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi *massage effleurage* dimana pada kelompok ini tidak memiliki peningkatan sensasi proteksi kaki yang bermakna baik sebelum maupun sesudah waktu intervensi selama 4 minggu.

- 6.1.4 Pengaruh variabel independen (intervensi *massage effleurage*, usia, jenis kelamin, lama menderita, dan nilai GDS) memberi pengaruh terhadap variabel sensasi proteksi kaki sebesar 47.9 % sisanya 52.1 % merupakan variabel yang belum diteliti dalam penelitian.
- 6.1.5 Tidak ada pengaruh usia terhadap sensasi proteksi kaki dengan *pvalue* 0.170 (*pvalue* <0.05)
- 6.1.6 Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap sensasi proteksi kaki dengan *pvalue* 0.171 (*pvalue* <0.05)
- 6.1.7 Tidak ada pengaruh lama menderita terhadap sensasi proteksi kaki dengan *pvalue* 0.527 (*pvalue* <0.05)
- 6.1.8 Tidak ada pengaruh nilai GDS terhadap sensasi proteksi kaki dengan *pvalue* 0.63 (*pvalue* <0.05)

6.2 Saran

Penelitian ini memberikan saran kepada berbagai pihak terkait dengan analisa penelitian, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat

- 6.2.1.1 Perlu adanya pelayanan ke rumah pasien dalam bentuk *home care* untuk membangun komunikasi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien dapat memilih pusat pelayanan kesehatan dalam memperoleh pengobatan
- 6.2.1.2 Perlu disusun suatu prosedur tetap asuhan keperawatan tentang intervensi *massage effleurage* untuk meningkatkan sensasi proteksi kaki pasien DM, dengan cara pemberdayaan keluarga dalam melakukan *massage*. *Massage effleurage* dapat diajarkan melalui leaflet dan pelatihan bagi keluarga pasien.
- 6.2.1.3 Perlu diadakan pelatihan tentang *complementary alternative medicine* khususnya *massage effleurage* bagi perawat untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam tindakan mandiri keperawatan

6.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi perkembangan ilmu pendidikan keperawatan yang terkait dengan intervensi keperawatan mandiri. Selain itu dengan berkembangnya *complementary alternative medicine* penelitian ini menunjukkan bahwa pengobatan *alternative* dapat dilakukan sejalan dengan pengobatan medis, yang dilakukan langsung kepada pasien dapat menjadi tindakan mandiri perawat yang sesuai dengan teori-teori ilmu keperawatan sehingga dapat membantu lebih banyak masyarakat dalam memperbaiki status kesehatan

6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang kemungkinan dapat berpengaruh pada sensasi proteksi kaki, seperti terapi insulin, kepatuhan diit, dan pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2015). Classification and Diagnosis of Diabetes. *Diabetes Care*, 8-16.
- Alligood, M. R. (2014). *Nursing theorist and their works*. St.Louis: Elsevier Mosby.
- Alfiyah, Sri Widyati. (2010). Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Kalan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010. Tesis Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/6373/>)
- Aprilyasari R. Wulan. (2015). Hubungan lama menderita DM dengan perilaku perawatan kaki secara mandiri untuk mencegah ulkus diabetikum. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*; Vol 2.Cendekia Utama, Pati. Kudus.
- Barbara K. Timby, R. B. (2010). *Introductory Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams &Wilkins.
- Black, & Hawack. (2014). *Medical surgical nursing*. Singapore: Elsevier.
- Cefalu, W. T. (2015). ADA Classification and diagnosis of diabetes. *The Journal of Clinical and Applied Research and Education: Diabetes Care*, 38(1), 8-16.
- Cefalu, W. T. (2015). ADA Foundation of care: Education, nutrition, physical activity, smoking cessation, psychosocial care, and immunization. *The Journal of Clinical and Applied Research and Education: Diabetes Care*, 38(4), 20-30.
- Cahyono., (2007). *Jurnal Kedokteran dan Farmasi*. Jakarta; Dexa Media
- Cligman (2014). Diabetes, Foot care & Massage. <http://www.ahealingexperiencemassage.com> diakses 12/7/2017

- Elena, T., Andreas, B., Hannes, R., & Andreas, R. (2013). Current Aspects in the Pathophysiology and Treatment of Chronic Wounds in Diabetes Mellitus. *Hindawi Publishing Corporation*, 1-6.
- Ferguson. (2012). Foot Care and Footwear Practices in Patients with Diabetes: Simple Interventions and Adherence to Guidelines May Be Limb Saving. *West Indian Med J*, 61-67.
- Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2014). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*. Hong Kong: Lippincott Williams & Wilkins.
- Hussain & Vaaler. (2006). Type 2 diabetes and impaired fasting blood glucose in rural Bangladesh: a population-based study. *European Journal of Public Health*. University of Oslo.
- Ignatavicius, D. D., & Workman, M. L. (2010). *Medical surgical nursing: Patient centered collaborative care*. St. Louis, Missouri: Saunders Elsevier
- Joanne, W., Sophie, L., & Rogers. (2012). Global Prevalence and Major Risk Factors of Diabetic Retinopathy. *care diabetes journals*, 556-564.
- Juutilainen & Ronnema. 2004. Gender difference in the Impact of Type 2 Diabetes on Coronary Heart Disease Risk. Pathophysiology. Departement of Medicine, University of Kuopio Kuopio, Finland; and the Departement of Medicine, University of turku, Turku, Finland
- Kartika Ronald W., 2017. Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Indonesia
- Khadori, Romesh. 2017. Type 2 Diabetes Mellitus. Medscape
- KEMENKES. (2015). *Diabetes Melitus Penyebab Kematian no 6 di Dunia*. Jakarta: Kemenkes.

- Lauralee, S. (2012). *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem Edisi 6*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Camera, I. M. (2011). *Medical surgical nursing: Assessment and management of clinical problems* (8th ed.). St.Louis, Missouri: Elsevier Mosby.
- Li Shugang & Guo Shuxia. 2015. Prevalence of Diabetes Mellitus and Impaired Fasting Glucose, Associated with Risk Factors in Rural Kazakh Adults in Xinjiang, China. International Journal of Environmental Research and Public Health. Shihezi University. China
- Merrid,Ed. (2010). Facitiss Plantaris, Nyeri Tumit Kronis Mengganggu. <http://footclinic.wordpress.com/2010/01/23/faciitis-plantaris-nyeri-tumit-kronis-yang-mengganggu/Juli, 2017>
- Mulyati, Leli (2012). Pengaruh Massase Kaki secara manual terhadap sensasi proteksi, nyeri, dan ankle brachial index (ABI) pada diabetes melitus tipe II di RSUD Curup Bengkulu. Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu Program Studi Ilmu Keperawatan
- Meyerhoff & McDermoot M.T. Diabetes Mellitus Type 2 What You Should Know. Division of Endocrinology, Metabolism and Diabetes Univeersity of Colorado Health Sciences Center Denver, Colorado.
- Morison, Moya J., (2003). Manajemen Luka. Editor edisi bahasa Indonesia, Florida, Monica Ester, Sari Kurnianingsih. Jakarta; EGC
- Nair K. Sreekumaran, (2003). Diabetes in Old Age : An Emerging Epidemic. Indian Institute of Diabetes. Kerala. India
- Rahmanian & Shojaei. (2013). Relation of Type 2 dabetes Mellitus with gender education, and marital status in an Iranian urban population. Jahrom

University of Medical Sciences, Jahro, Iran.
www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/pmc475057/pdf

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes.

Rose Mary Kathleen, CMT., (2003). Diabetes; Massage as an Adjunct Treatment. Associated Bodywork & Massage Professionals. www.massagetherapy.com

Ramadhan N & Marissa N. (2015). Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Kadar HbA1C di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh (4637-7348-1-SM.pdf) .

Restyana, (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. Fakultas Kedokteran. J. Majority. Lampung University

Suddarth, B. &. (2010). *Keperawatan Medikal Bedah, edisi 12*. Jakarta: EGC.

Susilo, Wilhelminus, Hary. (2012). Statistik dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Kesehatan, Jakarta : Trans Info Media

Susilo, Wilhelminus, Hary., Aima, M. Hafidz & Suprapti. (2014). Biostatika Lanjut dan Aplikasi Riset. Jakarta: Trans Info Media

Suzanne, S., Bare, B. G., Hinkle, & Cheever. (2010). *Medical surgical nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Sylvia, A., & Lorraine, M. (2014). *Patofisiologi: Konsep Klini Proses-Proses Penyakit Edisi 6 Volume 2*. Jakarta: Elsevier.

Verma, 2006. Effect of increasing duration of diabetes mellitus type 2 on glycated hemoglobin and insulin sensitivity. DEpartement of biochemistry and medicine, M.G.M. Medical College, Indore (M.P). India

Yerizel E 2010. Gambaran HbA1C (Hemoglobin Glikosilat) pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kelainan Pembuluh Darah Perifer. Indonesia

Yusra, Aini. 2011. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitustipe 2 di poliklinik penyakit dalam rumah sakit umum pusat fatmawati Jakarta. Tesis DEpok: Fakultas Ilmu Keperawatan UI Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah.

Zainab, F., & Mohammad, A. (2015). Diabetes Self Care Management Behaviors among Jordanian Type Two Diabetes Patients . *American International Journal of Contemporary Research* , 87-95.